

KEMAMPUAN MENGANALISIS POSTER MENGGUNAKAN MODEL RESPON KREATIF PADA SISWA KELAS XI IPA SMA SUDIRMAN KOTA KUPANG TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Nince Kononi¹, Ona Diana Bani², Arnot A. Kolnel³

nincekononi77@gmail.com¹, onandunbani@gmail.com², arnotkolnel@gmail.com³,

Persatuan Guru 1945 NTT

ABSTRAK

Skripsi berjudul, “Kemampuan Menganalisis Poster Menggunakan Model Respon Kreatif Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Sudirman Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026”. Di bimbing oleh Ona Diana Bani, S.Pd.,M.Hum., selaku pembimbing I dan Arnot A. Kolnel, S.Pd.,M.Hum., selaku pembimbing II. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menganalisis poster menggunakan model respon kreatif pada siswa kelas XI IPA Sudirman Kota Kupang tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menganalisis poster menggunakan model respon kreatif pada siswa kelas XI IPA SMA Sudirman Kota Kupang serta manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menganalisis poster dan motivasi belajar pada siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif guna memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data secara mendalam dan sistematis untuk memberikan gambaran fakta yang akurat dilapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis poster menggunakan model respon kreatif pada siswa kelas XI IPA SMA Sudirman Kota Kupang tahun pelajaran 2025/2026 berdasarkan aspek kesesuaian tema dengan nilai rata-rata 100, aspek kejelasan pesan dengan nilai rata-rata 75, aspek kreativitas bahasa dengan nilai rata-rata 55,35, gamabar poster dengan nilai rata-rata 100 dan nilai rata-rata kelas 82,25. Persentase kemampuan menganalisis poster menggunakan model respon kreatif pada siswa kelas XI IPA SMA Sudirman Kota Kupang tahun pelajaran 2025/2026 terbagi menjadi 3 kategori yaitu sangat mampu 35,71%, mampu 35,71%, cukup mampu 28,57% .

Kata kunci : Kemampuan Menganalisis , Poster, dan Respon Kreatif.

ABSTRAK

The thesis is entitled, "Ability to Analyze Posters Using Creative Response Models in Class XI Science Students at Sudirman High School, Kupang City, Academic Year 2025/2026". Supervised by Ona Diana Bani, S.Pd., M.Hum., as supervisor I and Arnot A. Kolnel, S.Pd., M.Hum., as supervisor II. The problem raised in this research is how the ability to analyze posters using a creative response model in class XI IPA Sudirman, Kupang City students for the 2025/2026 academic year. This research aims to describe the ability to analyze posters using a creative response model in class The research method used is a qualitative descriptive method to make it easier for researchers to carry out in-depth and systematic data analysis to provide an accurate picture of the facts in the field. The data collection techniques used are observation, tests and documentation. The results of the research show that the ability to analyze posters using a creative response model in class The percentage of ability to analyze posters using a creative response model in class.

Keywords: Analyzing Ability, Poster, and Creative Response

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan kita dapat belajar mengenal ilmu pengetahuan, dan dengan pendidikan juga dapat merubah pola pikir manusia menjadi lebih baik, jadi setiap manusia khususnya masyarakat Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan diharapkan untuk selalu

berkembang didalamnya, karena kemajuan suatu negara dapat diukur atau dapat dilihat dari kemajuan pendidikan masyarakatnya. Menurut Pendidikan adalah suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri untuk dapat hidup dan kelangsungan kehidupannya yang lebih baik, pendidikan bisa di dapat dari pendidikan nonformal (lingkungan masyarakat), pendidikan formal (lingkungan keluarga) dan format (lingkungan sekolah).

Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tersebut (Sanjay wina, 2012) Selain itu Anitha (Hildayanti, dkk., 2018:Vol.3.No.2) menyatakan bahwa poster merupakan gabungan dari gambar dan tulisan ringkasan dalam suatu bidang gambar yang memiliki nilai-nilai estetik agar dapat menarik perhatian orang yang melihat. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media poster yang merupakan alat peraga visual yang digunakan untuk memudahkan kegiatan pembelajaran. Bentuknya dapat berupa poster yang berhubungan dengan pokok bahasan, poster berwarna menarik yang dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam menulis poster, sehingga prose pembelajaran akan lebih menyenangkan dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (dalam Irawan, 2020:26), metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu keadaan objek alamiah dengan mempelajari sesuatu secara maksimal dengan tujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab dengan detail permasalahan yang diteliti.

metode penelilian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode ini dipilih untuk medeskripsikan secara mendalam bagaimana proses kreatif siswa kelas XI IPA dalam menghasilkan poster setelah diberikan stimulus melalui model respon kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penilaian penelitian terkait dengan kemampuan menganalisis poster menggunakan model respon kreatif pada siswa kelas XI IPA berdasarkan kemampuan menulis poster dengan aspek yang sudah ditentukan. Pembahasan ini disusun berdasarkan empat aspek utama, yaitu kesesuaian isi dan tema, kejelasan bahasa, kreatifitas bahasa dan gambar poster. Berikut ini hasil skor pemerolehan siswa kelas XI IPA SMA Sudirman Kota Kupang tahun pelajaran 2025/2026 berdasarkan tiga aspek sebagai berikut.

1. Aspek Kesesuaian isi dengan tema

No	Kode Siswa	Skor Perolehan
1	AGN	4
2	AN	4
3	AH	4
4	DK	4
5	EM	4
6	FS	4
7	JL	4
8	JB	4
9	KM	4
10	MN	4
11	OL	4
12	OM	4

13	ST	4
14	YT	4

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis poster menggunakan model respon kreatif pada siswa kelas XI IPA pada aspek kesesuaian isi dengan tema terdapat 14 siswa yang mendapatkan skor perolehan 4 dengan kode siswa AGN,AN,AH,DK,EM,FS,JL,JB,KM,MN,OL,OM,ST,YT.

2. Aspek Kejelasan Pesan

No	Kode Siswa	Skor Perolehan
1	AGN	2
2	AN	2
3	AH	4
4	DK	4
5	EM	4
6	FS	4
7	JL	3
8	JB	4
9	KM	3
10	MN	2
11	OL	2
12	OM	2
13	ST	3
14	YT	3

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis poster menggunakan model respon kreatif pada siswa kelas XI IPA pada aspek kejelasan pesan yang mendapatkan skor perolehan 4 berjumlah 5 siswa dengan kode siswa AH,DK,EM,TS,JB ,siswa yang mendapatkan skor perolehan 3 berjumlah 4 siswa dengan kode siswa JL,KM,ST,YT, dan siswa yang mendapatkan skor perolehan 2 berjumlah 5 siswa dengan kode siswa AGN,AN,MN,OL,OM.

3. Aspek Kreatifitas Bahasa

No	Kode Siswa	Skor Perolehan
1	AGN	1
2	AN	1
3	AH	4
4	DK	3
5	EM	4
6	FS	1
7	JL	3
8	JB	4
9	KM	3
10	MN	1
11	OL	1
12	OM	2
13	ST	1
14	YT	1

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis poster menggunakan model respon kreatif pada siswa kelas XI IPA pada aspek kreatifitas

Bahasa yang mendapatkan skor perolehan 4 berjumlah 3 siswa dengan kode siswa AH,EM,JB,siswa yang mendapatkan skor perolehan 3 berjumlah 3 siswa dengan kode siswa DK,JL,KM, siswa yang mendapatkan skor perolehan 2 berjumlah 1 siswa dengan

kode siswa OM, dan siswa yang mendapatkan skor perolehan 1 berjumlah 7 siswa dengan kode siswa AGN, AN, FS, MN, OL, ST, YT.

4. Gambar Poster

No	Kode Siswa	Skor Perolehan
1	AGN	4
2	AN	4
3	AH	4
4	DK	4
5	EM	4
6	FS	4
7	JL	4
8	JB	4
9	KM	4
10	MN	4
11	OL	4
12	OM	4
13	ST	4
14	YT	4

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis poster menggunakan model respon kreatif pada siswa kelas XI IPA pada gambar poster terdapat 14 siswa yang mendapatkan skor perolehan 4 dengan kode siswa AGN, AN, AH, DK, EM, FS, JL, JB, KM, MN, OL, OM, ST, YT.

5. Penilaian Kemampuan Menganalisis Poster Menggunakan Model Respon Kreatif Pada Siswa SMA Sudirman Kota Kupang

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian				Total skor perolehan	Nilai Akhir	Ket
		Kesesuaian Tema	Kejelasan Pesan	Kreativitas bahasa	Gambar Poster			
1	AN	4	2	1	4	11	75	M
2	AH	4	4	4	4	16	100	SM
3	AN	4	2	1	4	11	68,75	CM
4	DK	4	4	3	4	15	93,75	M
5	EM	4	4	4	4	16	100	SM
6	FS	4	4	1	4	13	81,25	M
7	JL	4	3	4	4	15	93,75	SM
8	JB	4	4	4	4	16	100	SM
9	KM	4	3	3	4	14	87,5	SM
10	MN	4	2	1	4	11	68,75	CM
11	OL	4	2	1	4	11	68,75	CM
12	OM	4	2	2	4	12	75	M
13	ST	4	3	1	4	12	75	M
14	YT	4	3	1	4	12	68,75	CM
Jumlah		56	42	31	56		1.156,25	
Nilai Akhir		100	75	55,35	100	9,21	82,58	

Nilai rata-rata setiap aspek penilaian kemampuan menganalisis poster menggunakan model respon kreatif berdasarkan kesesuaian tema dengan poster dengan nilai rata-rata 100, kejelasan pesan dengan nilai rata-rata 75, kreativitas bahasa dengan nilai rata-rata 55,53 dan gambar poster dengan nilai rata-rata 100.

Keterangan:

$$x = (\sum x) / N$$

X: Rata-rata

$\sum x$: Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N: Jumlah siswa

$X = 1070/14$

$X = 82,58$.

Secara Individual

kemampuan menganalisis poster menggunakan model respon kreatif pada siswa kelas XI IPA dengan kategori sangat mampu terdapat 5 siswa dengan kode siswa AH,EM,JL,JB,dan KM kategori mampu 5 siswa dengan kode AGN,DK,FS,OM,ST kriteria cukup mampu berjumlah 4 siswa dengan kode siswa AN,KM,OL,YT . Jadi skor tertinggi adalah 100

Secara Klasikal rata-rata kemampuan menganalisis poster menggunakan model respon kreatif berdasarkan aspek kesesuaian tema dengan rata-rata 100 pada aspek kejelasan pesan rata-rata 75, aspek kreativitas bahasa rata-rata 55,35,gambar poster rata-rata 100 dan rata-rata kelas 82,58. Berdasarkan nilai rata-rata kelas diatas maka penguasaan pada kemampuan menulis poster menggunakan model respon kreatif pada siswa kelas XI IPA yang paling tinggi pada aspek kesesuaian tema dan yang paling terendah aspek kreativitas bahasa.walaupun demikian nilai rata-rata kelas kemampuan siswa masih berada pada kategori mampu dengan nilai rata-rata 82,58.

6. Persentase kemampuan menganalisis poster menggunakan model respon kreatif pada siswa kelas XI IPA Sudirman Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1	85-100	Sangat mampu	5	35,71%
2	75-84	Mampu	5	35,71%
3	60-74	Cukup mampu	4	28,57%

Persentase kemampuan menganalisis poster menggunakan model respon kreatif pada siswa kelas XI IPA SMA Sudirman Kota Kupang tahun pelajaran 2025/2026 terbagi menjadi 3 kategori yaitu kategori sangat mampu dan mampu berada pada persentase yang sama yaitu 35,71% dan kategori cukup mampu berada pada persentase 28,57

Secara umum kemampuan menganalisis poster pada siswa kelas XI IPA SMA Sudirman Kota Kupang tahun pelajaran 2025/2026 tergolong mampu karena di dukung oleh dua hal utama yaitu, nilai rata-rata kelas dan presentase tiap kategori. Nilai rata-rata kelas sebesar 82,58 berada pada rentang nilai 75-84 yang termasuk pada kategori mampu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait kemampuan menganalisis poster menggunakan model respon kreatif yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas XI IPA SMA Sudirman Kota Kupang Adalah tahun Pelajaran 2025/2026 adalah

1. Secara Individual kemampuan menganalisis poster menggunakan model respon kreatif pada siswa kelas XI IPA dengan kategori sangat mampu terdapat 5 siswa dengan kode siswa AH,EM,JL,JB,dan KM kategori mampu 5 siswa dengan kode AGN,DK,FS,OM,ST kriteria cukup mampu berjumlah 4 siswa dengan kode siswa AN,KM,OL,YT . Jadi skor tertinggi adalah 100.
2. Secara klasikal rata-rata kemampuan menganalisis poster menggunakan model respon kreatif berdasarkan aspek kesesuaian tema dengan rata-rata 100 pada aspek kejelasan pesan rata-rata 75, aspek kreativitas bahasa rata-rata 55,35,gambar poster rata-rata 100 dan rata-rata kelas 82,58. Berdasarkan nilai rata-rata kelas diatas maka penguasaan pada kemampuan menganalisis poster menggunakan model respon kreatif pada siswa kelas XI IPA yang paling tinggi pada aspek kesesuaian tema dan yang paling terendah aspek kreativitas bahasa.walaupun demikian nilai rata-rata kelas kemampuan siswa masih berada pada kategori mampu dengan nilai rata-rata 82,58.

3. Persentase kemampuan menganalisis poster menggunakan model respon kreatif pada siswa kelas XI IPA SMA Sudirman Kota Kupang tahun pelajaran 2025/2026 terbagi menjadi 3 kategori yaitu kategori sangat mampu dan mampu berada pada persentase yang sama yaitu 35,71% dan kategori cukup mampu berada pada persentase 28,57%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Disarankan agar guru dapat menerapkan model pembelajaran respons kreatif sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis poster, karena model ini terbukti mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan siswa dalam menuangkan ide secara efektif dan menarik. Guru juga diharapkan dapat memberikan stimulus yang variatif agar siswa lebih aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengembangkan ide dan berani mengekspresikan gagasan secara kreatif dalam bentuk poster. Selain itu, siswa perlu terus berlatih menulis serta memperkaya kosakata agar kualitas tulisan semakin baik.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran yang inovatif seperti respons kreatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada kemampuan menganalisis poster dan penggunaan model respons kreatif pada siswa kelas XI IPA. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian pada

jenjang pendidikan yang berbeda, materi yang lain, atau dengan menambahkan variabel lain agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi,P. (2020). Metodologi Penelitian. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.hlm.15.
- Arikunto,S. (1985). Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Jakarta: Rajawali,hlm.105.
- Arikunto,S. (2016). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.Jakarta:Bumi Aksara.hlm.413.
- Arikunto,S. (2017). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.hlm.294.
- Arsyad,A. (2019). Media Pembelajaran.Jakarta : Rajawali Pers.hlm.6.
- Hildayani,dkk. (2018). Tinjauan Yuridis Perjanjian Kredit Pegawai Negeri Sipil dengan Koperasi Tirta Dharma Kabupaten Seppong.Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.VOL.3.No.2,hlm.101.
- Meleong,L.J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.hlm.16
- Mustari,M. (2021). Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.hlm.48.
- Nurgiyantoro,B. (2017). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadj Mada University Perss.hlm.346.
- Rahim,F. (2020). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta:Bumi Aksara. Hlm.80.
- Sanjaya,W. (2012). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.hlm.128.
- Soekanto,S. (2014). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.hlm.128.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R dan D. Bandung:Angkasa.hlm. 444 dan 9.
- Sugiyono.(2020). Dalam Irawan,A.Metode Penelitian.hlm.26.
- Tarigan,H.G. (2018). Berbicara Sebagai Sesuatu Keterampilan Berbahasa. Bandung:

Angkasa.hlm.204.

Wulandari,H., dan Zahra Nisrina,D. A. (2021). Hubungan Kreatifitas dan Inovatif Guru Dalam Mengajar di Kelas Terhadap Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Peserta Didik.Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan,9(16),345-354.hlm.6 dan 30.